

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian penting yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Melalui proses pendidikan, diharapkan generasi bangsa dapat disiapkan menjadi individu yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sejak pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada tahun 2020, dampaknya telah meluas ke berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Masa pandemi ini telah menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang berbeda-beda dalam pencapaian kompetensi peserta didik. Selain itu, banyak studi baik dari tingkat nasional maupun internasional yang menyebutkan bahwa Indonesia juga sudah lama mengalami krisis pembelajaran (*learning crisis*) (Khoirurrijal dkk, 2022).

Untuk memulihkan keadaan yang ada, diperlukan perubahan yang sistemik, salah satunya pengembangan kurikulum. Karena kurikulum merupakan sentra kegiatan akademik. Menurut Tarigan (2021: 1) “Kurikulum merupakan pondasi awal dimana suatu pendidikan itu dapat berjalan dengan baik serta memainkan peran penting dalam mengatur, mengarahkan, dan membimbing kegiatan pembelajaran”. Sedangkan menurut Asmarawati (2022: 1915) Kurikulum adalah tempat yang bisa menentukan arah pendidikan. Berhasil tidaknya suatu pendidikan dipengaruhi dari kurikulum yang digunakan. Sehingga kurikulum akan berpengaruh pada proses baik dari materi yang diajarkan, metode, hingga evaluasi yang digunakan oleh pendidik.

Pemerintah khususnya Kemendikbudristek mencoba melakukan upaya pemulihan pembelajaran dengan mencanangkan Kurikulum Merdeka. Terdapat 3 (tiga) karakteristik yang ditawarkan dalam Kurikulum Merdeka meliputi berbasis projek dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan *soft skill* dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran pada materi fundamental dan struktur kurikulum yang lebih luwes (Jojo dan Sihotang, 2022). Pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik sesuai dengan tahapan perkembangan dan pencapaian peserta didik. Kebebasan pendidik dalam proses pembelajaran merupakan makna dari merdeka dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Sistem dari kurikulum merdeka ini adalah dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik (Daga, 2021). Oleh karena itu lembaga pendidikan dalam merespon kurikulum merdeka perlu membangun kerjasama yang baik dengan pendidik. Karena pendidik yang menjadi motor penggerak dalam pendidikan harus memiliki kompetensi yang memadai. Pendidik harus mahir dalam memberikan subjek materi dan mampu menggerakkan peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif (Manik, 2022: 2).

Tahun ajaran 2022/2023 menjadi tahun pertama bagi SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo dalam menerapkan kurikulum merdeka. Berdasarkan keputusan

kemendikbudristek tentang pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka bahwa penerapan kurikulum merdeka ditahun pertama pada jenjang sekolah menengah hanya diterapkan pada peserta didik kelas X. Dalam upaya pelaksanaan kurikulum baru, sekolah pasti mempersiapkan segala kebutuhan yang perlu disiapkan. Seperti halnya sekolah, pendidik juga pasti mempersiapkan diri dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, seperti aktif dalam pelatihan/*workshop* dan sosialisasi mengenai kurikulum merdeka.

Beradaptasi dengan kurikulum merdeka menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik di SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo. Melalui MGMP tingkat sekolah, pendidik merancang manajemen pembelajaran sedemikian rupa agar apa yang menjadi capaian pembelajaran setiap mata pelajaran dapat terwujud, termasuk pada pembelajaran matematika. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik di SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo mendapatkan informasi bahwasanya masih banyak pendidik yang kesulitan dalam memahami dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka. Kesulitan yang dihadapi pendidik meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran. Kondisi tersebut sedikit banyaknya juga dipengaruhi karena kurangnya referensi yang membahas tentang kurikulum merdeka.

Latar belakang tersebut yang mendasari peneliti perlunya melakukan penelitian terkait pelaksanaan kurikulum merdeka dengan judul “Analisis Kesiapan Pendidik dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan pendidik di SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika yang meliputi kesiapan perencanaan pembelajaran, kesiapan pelaksanaan pembelajaran, dan kesiapan pengolahan dan pelaporan hasil asesmen?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan kesiapan pendidik di SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika yang meliputi kesiapan perencanaan pembelajaran dan asesmen, kesiapan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, dan kesiapan pengolahan dan pelaporan hasil asesmen.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Memperluas pengetahuan dan pengalaman tentang kesiapan dan kompetensi pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMK.

2. Bagi sekolah

Menjadi salah satu referensi dan evaluasi dalam mempelajari tahap perencanaan pembelajaran dan asesmen, pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, serta pengolahan dan pelaporan hasil asesmen sesuai dengan kurikulum merdeka.

3. Bagi pendidik

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keprofesionalan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka guna meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

